BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 37 sampel pada penderita diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa Seluruh morfologi eritrosit pada penderita diabetes melitus tipe 2 mengalami kelainan.
2. Berdasarkan distribusi hasil kelainan bentuk eritrosit pada penderita diabetes melitus (DM) Tipe 2 didapatkan pada 37 sampel didapatkan hipokrom 16 sampel, mikrosit 7 sampel, makrosit 4 sampel, tear drop cell 23 sampel, Burr cells 23 sampel, stomatosit 14 sampel, sferosit 18 sampel, ovalosit 9 sampel, target cell 8 sampel, achatosit 3 sampel dan sel sabit 1 sampel.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

B. Saran

1. Bagi penderita diabetes melitus

   Bagi penderita diabetes melitus , sangat penting untuk mengontrol kadar gula darah secara rutin, menjaga pola makan sehat dengan mengurangi gula dan karbohidrat olahan, serta rutin berolahraga. Penggunaan obat sesuai resep dokter dan pemeriksaan kesehatan berkala juga krusial untuk mencegah komplikasi. Selain itu, menjaga berat badan ideal, menghindari rokok dan alkohol, serta menjaga kesehatan mental

juga sangat dianjurkan untuk mendukung pengelolaan diabetes yang optimal.

2. Bagi akdemik

   Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi serta acuan bagi mahasiswa/i Poltekkes Kemenkes Bengkulu terutama bagi mahasiswa/i jurusan analis Kesehatan yang sedang mempelajari ilmu dibidang Hematologi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat malakukan penelitian lebih lanjut mengenai kelainan bentuk eritrosit dengan mencari faktor apa saja yang mempengarui kelainan eritrosit.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu